

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Buku Saku *Stunting* Desa dalam Penanganan *Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; 2017.
2. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
3. *World Health Organization. Stunting Policy Brief - WHO Global Nutrition Targets 2025 Geneva: World Health Organization; 2014* [Available from: [http://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets\\_stunting\\_policybrief.pdf](http://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_stunting_policybrief.pdf)]; Accessed on February 2nd, 2019.
4. Kementerian Kesehatan. Visi dan Misi - Kementerian Kesehatan Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2014 [Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/renstra-2015.pdf>]; Accessed on February 2nd, 2019.
5. Kementerian Kesehatan. Prevalensi Stunting menurut Provinsi. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2017 [Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/04/08/di-mana-provinsi-dengan-stunting-tertinggi-2017>] Accessed on February 4th, 2019.
6. Departemen Kesehatan RI. Profil Riau Kabupaten Rokan Hulu. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016 [Available from: [www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil\\_kab\\_kota\\_2016/1407\\_riau\\_kab\\_rokan\\_hulu\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil_kab_kota_2016/1407_riau_kab_rokan_hulu_2016.pdf)]; Accessed on February 4th, 2019.
7. Kementerian Kesehatan. Cegah *Stunting* Itu Penting. Jakarta: wartaKESMAS; 2018.
8. Wulandari S. Analisis Kemampuan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Ilmu Sosial dan Politik*. 2017;7(2):5-6.
9. Anggraeny C. Inovasi Pelayanan Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Puskesmas Jagir Kota Surabaya. Surabaya: UNAIR *Public Aspects of Medicine*. 2013;1(1):85
10. Amir H. Pengaruh Peran Kader Kesehatan terhadap Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkub. Kotamobagu: STIKes Graha Medika; 2017.
11. Wasaraka YNK. Hubungan Antara Infeksi Kecacingan terhadap Status Gizi pada Anak Usia Sekolah di SDN Abepantai Kota Jayapura. *Keperawatan*. 2015;8(2):14.

12. Semba RD, Pee Sd, Sun K, Sari M, Akhter N, Bloem MW. *Effect of Parental Formal Education on Risk of Child Stunting in Indonesia and Bangladesh: a cross-sectional study*. Public Health. 2008;371(9609):322-8.
13. World Health Organization. *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences* Jenewa: World Health Organization; 2013 [Available from: [http://www.who.int/nutrition/events/2013\\_ChildhoodStunting\\_colloquium\\_14Oct\\_ConceptualFramework\\_colour.pdf](http://www.who.int/nutrition/events/2013_ChildhoodStunting_colloquium_14Oct_ConceptualFramework_colour.pdf)]; Accessed on February 10th, 2019.
14. UNCSN. Report on The World Nutrition Situation, Progress in Nutrition Rome: UNCSN; 2008 [Available from: [www.unscn.org/](http://www.unscn.org/)]; Accessed on February 10th, 2019.
15. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
16. Narendra MB. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
17. Jahari AB. Masalah Gagal Tumbuh pada Anak Balita Masih Tinggi: Adakah yang Kurang dalam Kebijakan Program Gizi di Indonesia?. 2008;31(2):123-38.
18. Melya A. Analisis Pemetaan Sebaran Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2015. Ilmu Pengetahuan Sosial. 2015;2(3):35-41.
19. Amalin RE, Puspasari A, Anshori MS, Rianto IB, Harun EW. Evaluasi Mengenai Penyediaan Prasarana dan Sarana Kesehatan pada Kecamatan Sukolilo. Perencanaan Kota dan Wilayah. 2013;3(2):7.
20. Tumenggung I. Penatalaksanaan Diet dan Perkembangan Status Gizi Balita Gizi Buruk di TFC (*Therapeutic Feeding Center*) Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo Tahun 2011-2013. *Health and Nutrition*. 2011-2013;1(1):1.
21. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Nomor 47 Tahun 2016. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia; 2016.
22. Kementerian Kesehatan RI. *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
23. PERSAKMI. Pos Gizi Terpadu (Posgidu) dan Pos Gizi Keliling (Posgiling) sebagai Upaya Terobosan Puskesmas Jrengik dalam Penanggulangan Kasus Gizi. Jakarta: PERSAKMI; 2017 [Available from: <https://persakmi.or.id/artikel/pos-gizi-terpadu-posgidu-dan-pos-gizi-keliling-posgiling-sebagai-upaya-terobosan-puskesmas-jrengik-dalam-penanggulangan-kasus-gizi-buruk/>]; Accessed on February 11th, 2019.

24. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sarana Prasarana: Kamus Besar Bahasa Indonesia; 2019 [Available from: <https://kbbi.kemendikbud.go.id/>]; Accessed on February 14th, 2019.
25. Salinan Permendes No. 16 Tahun 2018. Prioritas Penggunaan Dana Desa 2019. Jakarta: Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; 2019.
26. Astiena AK. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan. Padang: Andalas University Press; 2015.
27. Zulkifli. Posyandu dan Kader Kesehatan Medan: FKM Universitas Sumatera Utara; 2003 [Available from: <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-zulkifli1.pdf>]; Accessed on February 14th, 2019.
28. Notoadmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya; 2003.
29. Paramitha LM, Domai T, Suwondo. Kinerja Aparat Pemerintah Desa dalam Rangka Otonomi Desa (Studi di Desa Gulun, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. *Adminitrasi Publik*. 2013;1(4):91-100.
30. Permatasari T, Briawan D, Madanijah S. Efektivitas program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor *Kesehatan Masyarakat*. 2018;14(1-8).
31. Kementerian Kesehatan RI. Asuhan Gizi di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
32. Susiloningtyas I. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. *Kebidanan*. 2013;1(1):1-6.
33. Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta: InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2014.
34. Hamzah DF. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota. *JUMANTIK*. 2018;3(2):8-15.
35. Prihutama NY, Rahmadi FA, Hardaningsih G. Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun. *Kedokteran Diponegoro*. 2018;7(2):1419-30.
36. Eman. TABURIA yang Menyehatkan dan Mencerdaskan. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat; 2011 [Available from: <http://gizi.depkes.go.id/taburia-yang-menyehatkan-dan-mencerdaskan>]; Accessed on February 14th, 2019.

37. Direktorat Bina Gizi Kementerian Kesehatan RI. Rencana Kerja Pemb Gizi Masyarakat. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Kementerian Kesehatan RI; 2013.
38. INDONESIA Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Binda Gizi Masyarakat. Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A. Jakarta: Jakarta Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat 2010.
39. Irwan. Pengaruh Penggunaan Garam Beryodium dalam Keluarga terhadap Tinggi Badan Balita pada Pemantauan Status Gizi Provinsi Aceh Tahun 2015. Kesehatan Ilmiah Nasuwakes. 2015;10(1):88-96
40. UNICEF Indonesia. Air Bersih, Sanitasi, dan Kebersihan. Jakarta: RingkasanKajian UNICEF Indonesia; 2012.
41. Kementerian Kesehatan RI. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014 [Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/15021800006/perilaku-mencuci-tangan-pakai-sabun-di-indonesia.html>]; Accessed on February 15th, 2019.
42. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI. Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai. Jakarta Pusat: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI; 2017.
43. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
44. Zulkoni A. Parasitologi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
45. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Alfabeta; 2009.
46. Putra MID. Sarana Prasarana Kesehatan. Jakarta: Indonesiabaik.id; 2018 [Available from: <http://indonesiabaik.id/videografis/sara-dan-prasarana-kesehatan>]; Accessed on February 22th, 2019.
47. Putri SI. Perbandingan Konsumsi Zat Gizi, Status Gizi, dan Kadar Hemoglobin Pengantin Wanita di Wilayah Pantai dan Pertanian Kabupaten Probolinggo. Media Gizi Indonesia. 2013;9(1):72-7.
48. Rohmah E. Pengaruh Pemberian Taburia terhadap Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Maubesi Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. Delima Harapan. 2014;3(2):64-78.
49. Oktovina R, Bambang. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit dan Bolu Tepung Tempe terhadap Peningkatan Berat Badan dan Tinggi Badan pada Balita Gizi Kurang Tahun 2015. Ilmiah Kedokteran. 2015;4(1):16-24.

50. Taufiqurrahman, Hadi H, Julia M, Herman S. Defisiensi Vitamin A dan Zinc sebagai Faktor Risiko Terjadinya *Stunting* pada Balita di Nusa Tenggara Barat. *Gizi Poltekkes Kemenkes Mataram*. 2009;19(2):884-94.
51. Permaesih D, Rosmalina Y. Kandungan Vitamin A ASI Ibu Nifas di Kabupaten Serang. *Gizi dan Makanan Litbang Depkes*. 2008;31(1):21-35.
52. Kementerian Kesehatan RI. Konsumsi Garam Beryodium untuk Semua. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018 [Available from: <http://gizi.depkes.go.id/konsumsi-garam-beriodium-untuk-semua>]; Accessed on February 27th, 2019.
53. Sutarto. *Stunting*, Faktor Risiko, dan Pencegahannya. *Agromedicine*. 2018;5(1):540-545.
54. Rahman B, Agustian A, Wahyudi. Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (RASTRA) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BNPT). *Kebijakan Pertanian*. 2018;16(1-17).
55. Nurina R. Program Pemberian Makanan Tambahan untuk Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Kecamatan Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan, Karawang. *CARE - Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan*. 2016;1(1):44-9.
56. Satriawan E. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting*. Jakarta: Koordinator Pokja Kebijakan. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden RI; 2018.

